

SISTEM INFORMASI PENGAJIAN PT GRAHA GREEN GARMENT

M. Ardi Nupi Hasyim¹, Salsabila Mupida², Restika Listiana Pratiwi³, Inggik Sri Cahayani⁴, Redi Setiadi⁵

¹²³⁴⁵ Institut Manajemen Koperasi Indonesia
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM.20, 5, Cibeuhi, Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat 45363

Email : salsa.mupida@gmail.com, restikalpratiwi0406@gmail.com, inggiksrichyn@gmail.com

ABSTRACT

In current technological advances, computers play an important role in life. Computers are currently supporting and helping human work to be more practical and efficient. Likewise in the industrial world, computers are very helpful to ease the work of management in making employee payrolls more accurately, quickly, and on time.

Likewise in pt.gaha green garment which is a payroll system manually, the company is required to use technological sophistication to channel the salaries of its employees by means of a transfer system through banks that have collaborated with the company. Because, this company now has many employees who will not allow management to manage payroll manually. Now the payroll system in this company has realized that way from payroll for operators to staff employees.

Keywords: salary, information, industry, system

ABSTRAK

Dalam kemajuan teknologi saat ini computer sangat berperan penting pada kehidupan. Computer saat ini mendukung dan membantu pekerjaan manusia menjadi lebih praktis dan efisien. Begitupun di dunia industry, computer sangat membantu untuk meringankan pekerjaan manajemen dalam melakukan penggajian karyawan secara lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Begitu juga pada pt.gaha green garment yang system penggajiannya secara manual, perusahaan ini dituntut untuk menggunakan kecanggihan teknologi untuk menyalurkan gaji karyawannya dengan cara system transfer lewat bank yang sudah bekerjasama dengan perusahaan. Karena, perusahaan ini kini sudah memiliki banyak karyawan yang tidak akan memungkinkan manajemen dalam mengelola penggajian secara manual. Sekarang system penggajian di perusahaan ini sudah merealisasikan cara tersebut dari mulai penggajian untuk operator sampai kepada staff karyawan.

Kata kunci: gaji, informasi, industry, sistem,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan studi analisis Tommy Stenovic dari Universitas BSI “sistem informasi penggajian karyawan berbasis web pada pt indah subur sejati jakarta” yaitu Perkembangan sistem informasi dan teknologi saat ini menuntut kita agar mampu mengikuti perkembangan dan dapat mengimbangi kebutuhan pasar. Salah satu perkembangan yang dapat kita rasakan yaitu berkembangnya sistem kerja yang telah tekomputerisasi dalam sebuah perusahaan. Hampir setiap perusahaan baik

instansi pemerintah atau swasta membutuhkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi atau perangkat komputer dalam melakukan kerjanya, yaitu yang berupa pengolahan data yang cepat, mudah, dan efisien. Keberadaan aplikasi program digunakan untuk memudahkan pekerjaan, menghemat waktu, dan tenaga serta dengan didukungnya oleh sistem informasi akan lebih memudahkan semua pekerjaan sehingga dalam melakukan suatu pekerjaan tidak terhambat, serta informasi yang

disampaikan lebih cepat, tepat, dan akurat. Tidak terkecuali bagi perusahaan yang bergerak dibidang penjualan baju atau garment sekalipun. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, administrasi pengolahan penggajian yang berjalan saat ini pada PT Indah Subur Sejati masih menggunakan Microsoft Office saja sehingga dalam pengolahan data masih dapat dikatakan menggunakan sistem manual. Diawali dari pencatatan absensi yang menggunakan absen ceklok (amano), dan setiap akhir bulan bagian administrasi membuat rekap absensi yang dihitung secara manual dari daftar absensi dan kemudian memindahkannya ke Microsoft Excel. Untuk mempermudah dan 2 mengakuratkan proses perhitungan gaji pokok, tunjangan, lembur, dan potongan-potongan untuk karyawan. Disarankan agar perusahaan menerapkan sistem penggajian yang lebih terkomputerisasi.

Berdasarkan study analisis Bambang Eka Purnama Universitas Surakarta, STKIP PGRI Pacitan Pengolahan gaji pada karyawan Pusat Jawa Bali di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan khususnya karyawan Mitra Karya Prima dilakukan dengan cara konvensional atau manual yaitu dengan terpacu pada MS Office dan MS Excel saja, penyimpanan data masih menggunakan data arsip sehingga perlu waktu tenaga dan sering terjadi kesalahan ketik dan hilangnya arsip. Oleh sebab itu berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap 1 Pacitan ditemukan berbagai permasalahan dalam penerimaan gaji karyawan. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi, maka perlu adanya Sistem Informasi pengolahan gaji karyawan yang dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan yang efisien. Perlu adanya peninjauan lebih lanjut tentang sistem pengolahan gaji karyawan. Di sini akan dirancang dan dibuat sebuah sistem informasi pengolahan gaji karyawan,

perancangan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan karyawan Mitra Karya Prima dalam melaksanakan pengolahan gaji karyawan. Di Perusahaan tersebut kebanyakan karyawannya sudah lulusan sarjana dan beberapa karyawannya berasal dari kota lain.

Dalam kemajuan teknologi saat ini computer sangat berperan penting pada kehidupan. Computer saat ini mendukung dan membantu pekerjaan manusia menjadi lebih praktis dan efisien. Begitupun di dunia industry, computer sangat membantu untuk meringankan pekerjaan manajemen dalam melakukan penggajian karyawan secara lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Begitu juga pada pt.gaha green garment yang system penggajiannya secara manual, perusahaan ini dituntut untuk menggunakan kecanggihan teknologi untuk menyalurkan gaji karyawannya dengan cara system transfer lewat bank yang sudah bekerjasama dengan perusahaan. Karena, perusahaan ini kini sudah memiliki banyak karyawan yang tidak akan memungkinkan manajemen dalam mengelola penggajian secara manual. Sekarang system penggajian di perusahaan ini sudah merealisasikan cara tersebut dari mulai penggajian untuk operator sampai kepada staff karyawan.

Penelitian ini akan dibatasi pada bahasan mengenai sistem penggajian karyawan. Objek penelitian ini di pt.graha green garment, sistem ini menggunakan sistem transfer lewat bank yang sudah bekerja sama dengan karyawan.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran sistem yang terstruktur kepada pihak admin dalam pengelolaan penggajian karyawan sehingga meminimalisir kesalahan input data karyawan.

Landasan Teori

- a. Sistem. Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsure yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk

mencapai tujuan tertentu. (Sutabri,2005:8).

- b. Informasi. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.(Sutabri,2004 : 6).
- c. Sistem Informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan konvensional yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai (Gelinas, Oram, Wiggins, 1990 : 28).
- d. Diagram Konteks. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.
- e. Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memudahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditunjukkan untuk keuntungan seseorang yang ditujuk sebagai penerima transfer. N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi (2000:196).
- f. Flowchart adalah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program yang menyatakan arah alur program tersebut. Pahlevi (2010).
- g. Microsoft excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan di distribusikan oleh Microsoft corporation untuk sistem operasi Microsoft windows. Musyafa (2014).
- h. LAN adalah menghubungkan dua atau lebih perangkat di daerah geografis yang terbatas biasanya dalam gedung yang sama sehingga setiap perangkat dalam jaringan dapat berkomunikasi dengan setiap perangkat lain. Rainer (2011)
- i. Gaji dan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang mempunyai jenjang

jabatan sebagai manajer. Mulyadi, 200, 377.

Rumusan Masalah

Maksud rumusan masalah dari penulisan ini adalah :

1. Apa permasalahan pada sistem penggajian yang berjalan pada PT. Gaha Green Garment?
2. Apa solusi dari kendala penggajian PT. Gaha Green Garment saat penginputan manual yang menyebabkan tidak efisien waktu?

Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penulisan ini adalah

1. Mengetahui permasalahan pada sistem penggajian yang berjalan pada PT. Gaha Green Garment
2. Mengetahui solusi dari kendala penggajian PT. Gaha Green Garment saat penginputan manual yang menyebabkan tidak efisien waktu

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Data yang digunakan yaitu absen dan jam kerja karyawan dan slip gaji divisi operator cutting PT. Gaha Green Garment yang terletak dikawasan Dwipapuri Kav. N1-N2 Jl. Raya Rancaekek-Sumedang KM 24,5.

Waktu Penelitian

Di dalam penulisan laporan ini, selain menentukan objek yang diteliti Penulis juga menggunakan waktu yang dapat mengukur lamanya penulisan proposal ini sebagai bentuk realisasi atas penelitian yang dilakukan oleh penulis, baik yang digunakan dalam perolehan data maupun dalam penyusunan sehingga karya ilmiah ini dapat selesai karena adanya efisiensi waktu yang digunakan. Waktu yang penulis gunakan adalah selama kurang lebih 3 minggu.

Data Variabel

Dalam penulisan ilmiah ini penulis menggunakan jenis dan sumber data, sebagai berikut :

•Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang berhubungan dengan angka angka atau bilangan. Selain itu, penulis juga menggunakan data kualitatif, yaitu data yang diperoleh yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.

•Sumber data

Sumber data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer didapat dengan melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan melakukan penelitian kasus dan pengamatan langsung atau observasi.

b. Sedangkan untuk data sekunder berupa pengumpulan data yang didapat secara tidak langsung dari perusahaan yang bersangkutan, seperti internet.

Metode Analisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah:

1. Teknik Observasi

Penulis mengadakan penelitian langsung di PT. Gaha Green garment dan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dari dekat terhadap sistem yang sedang berjalan, dengan cara ini penulis mampu lebih mengetahui bagaimana sistem berjalan pada penggajian.

2. Teknik Wawancara

Dengan Wawancara ini penulis mendapatkan data dan kebutuhan informasi dengan cara tatap muka langsung atau menanyakan langsung dengan Bapak Ajay yang sebagai Supervisor yang terlibat langsung dalam proses yang sedang diamati. Metode ini digunakan untuk memperjelas hasil-hasil dari kegiatan observasi yang telah sebelum dilakukan.

3. Teknik Studi Pustaka

Penulis menggunakan metode ini untuk mendukung dan menunjang data yang telah

terkumpul untuk digunakan sebagai informasi dengan refrensi dari buku-buku di perpustakaan dan pribadi maupun catatan kuliah yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diamati pada sistem penggajian yang berlaku pada PT. Gaha green Garment.

PEMBAHASAN

1. Aliran Sistem Informasi yang Lama Langkah-langkah dalam merekam serta menyajikan data penggajian karyawan yang diterapkan saat ini adalah sebagai berikut:

1) Bagian recruitment pada departemen HRD meng-input data karyawan yang baru masuk.

2) Kartu absensi dibagikan kepada clerk pada tiap departemen yang ada di bagian produksi.

3) Kartu absensi diantar clerk ke bagian payroll (penggajian) pada dept HRD dan akan di-input dan diproses.

4) Setelah diinput oleh bagian payroll maka laporan diantar ke bagian finance atau accounting untuk diperiksa.

5) Jika laporan sudah benar maka gaji akan diproses ke bank, tapi jika ada kesalahan maka laporan akan dikembalikan ke pihak personalia untuk diproses ulang

2. Permasalahan Sistem Lama

Berdasarkan melakukan penelitian, tanya jawab, pengamatan serta analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada objek yang diteliti, maka dapat ditemui beberapa masalah yang dihadapi yaitu :

1) Metode pencatatan serta pengolahan data karyawan masih menggunakan sebuah sistem yang tidak berbasis database yang dinilai tidak efisien dan efektif.

2) Akibat pengelolaan d atabase tidak ada atau masih manual, maka sering terjadi redundansi data, yang selain berdampak pada efisiensi kerja juga berdampak pada pemborosan storage sumber daya komputer yang ada.

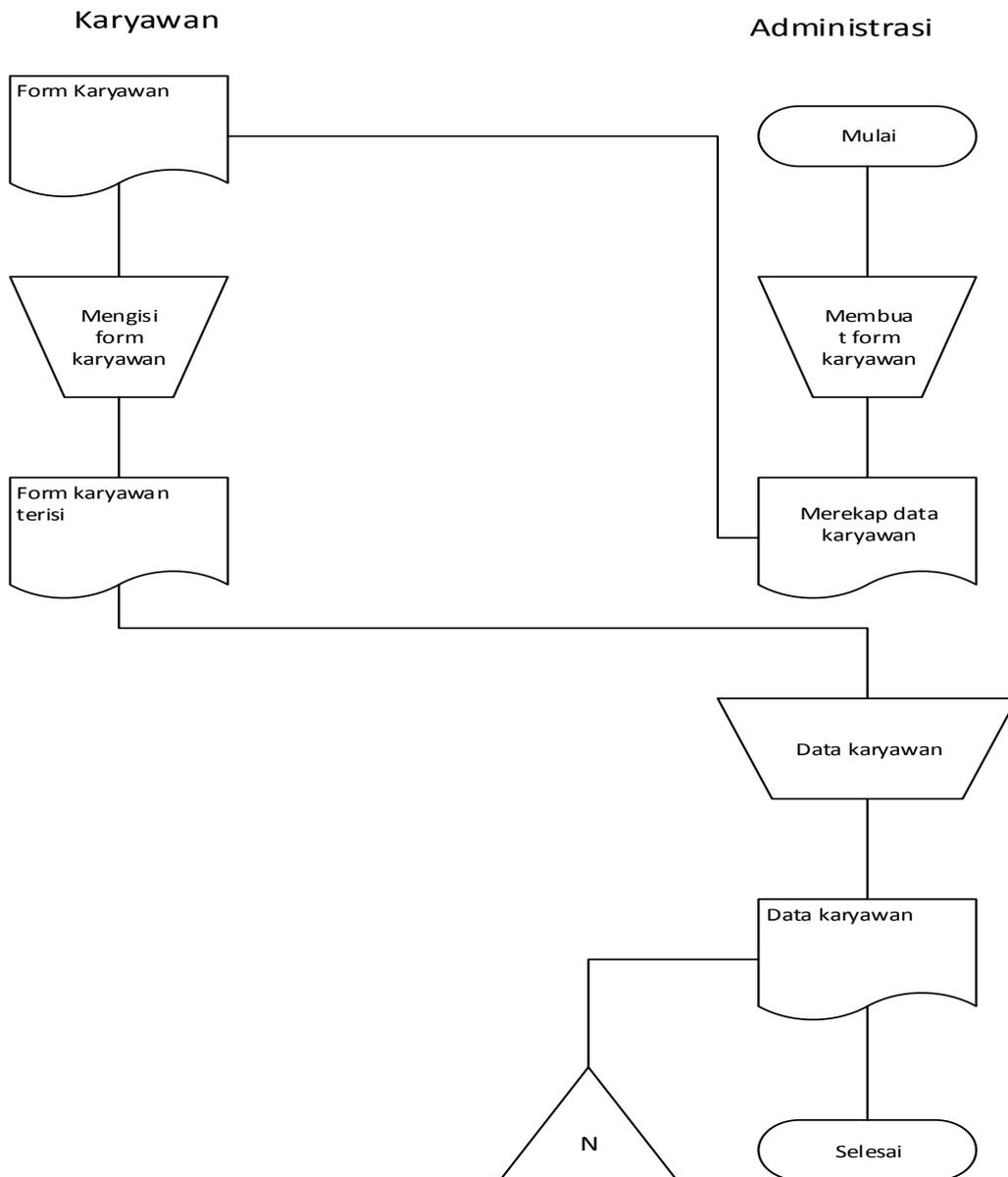
3) Kurangnya keakuratan dalam penghitungan jumlah overtime karyawan, karena masih menggunakan sistem manual yaitu menghitung dengan perkalian yang

masih diinput sendiri karena bisa saja karyawan melakukan penghitungan yang salah, karena faktor kelelahan atau kelalaian. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat manusia tidak bisa berpikir dengan baik saat kondisi tubuh mereka lemah.

4) Pengolahan sistem penggajian tidak terintegrasi antar sub sistem; data absensi di-input secara manual kedalam sistem penggajian dan laporan SPT PPh Pasal 21.

Mengacu pada permasalahan yang ada, pt.graha green garment membutuhkan sistem absensi dan penggajian yang terkomputerisasi agar lebih efektif. Oleh karena itu, kita lihat bagaimana runtutan absen sampai pada penggajian melalui flowchart agar mengetahui alur yang terjadi.

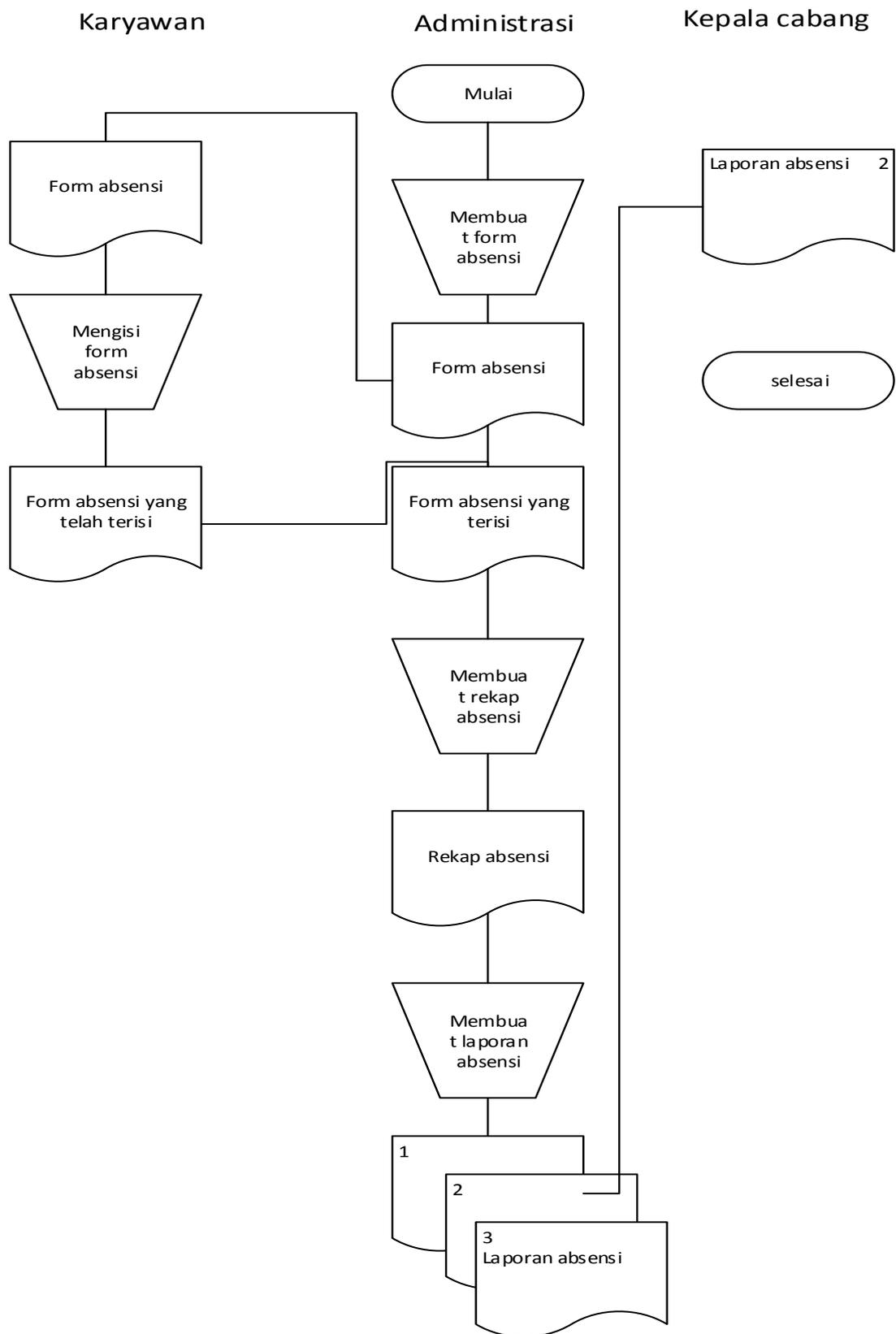
1. Document flow pendataan karyawan



Darigambar diatas menjelaskan tentang flowchart untuk proses pendataan karyawan. Proses ini dilakukan secara manual, dimulai dari bagian administrasi membuat formulir karyawan sampai form

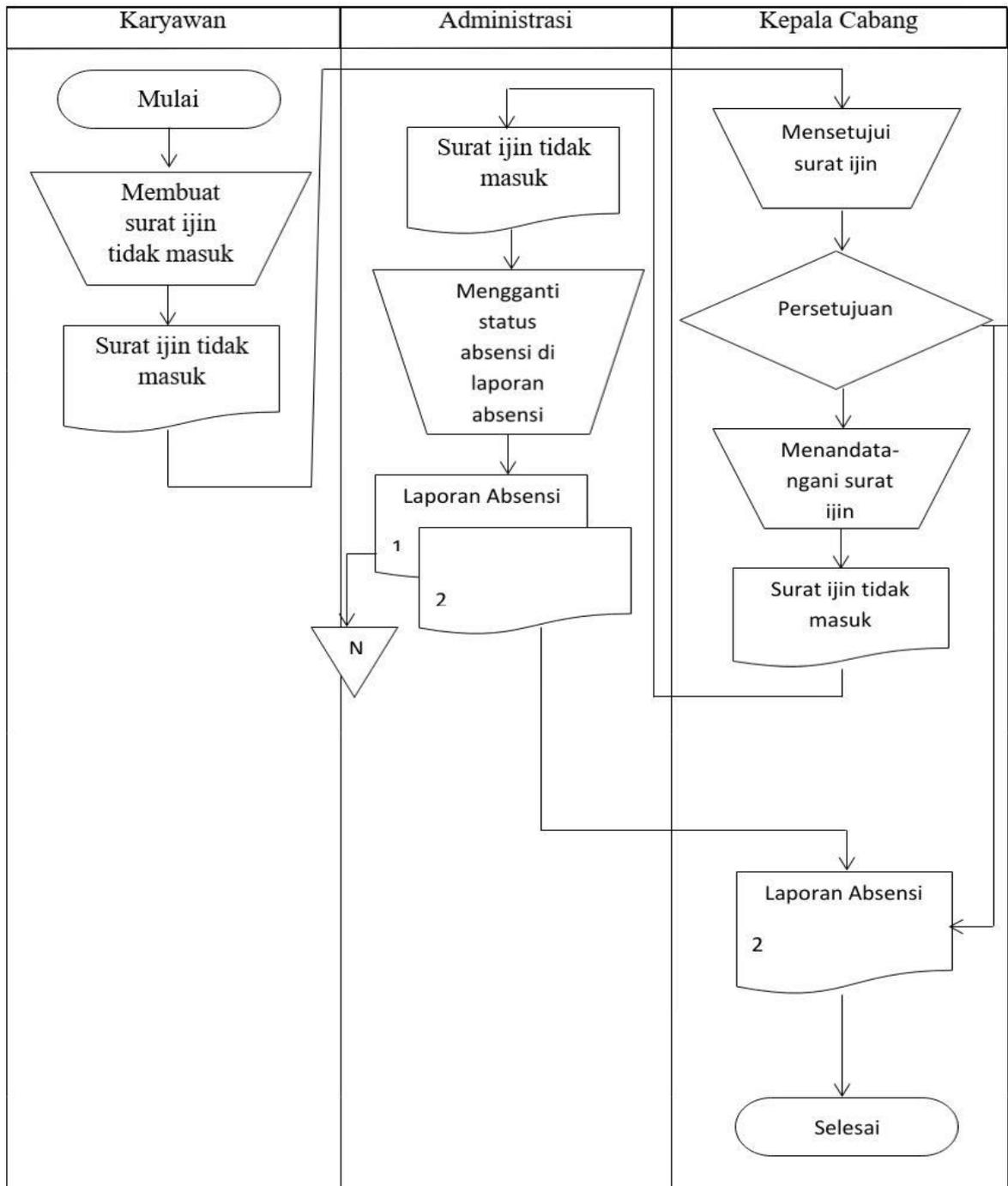
diisi oleh karyawan lalu dikembalikan lagi ke bagian administrasi untuk direkap data karyawan tersebut setelah mengisi formulir.

2. Flow chart absensi



3. Flowchart ijin absen

FLOWCHART IJIN ABSENSI



Pada gambar diatas menjelaskan tentang Flowchart Ijin Absensi, dimana setiap karyawan yang akan meminta ijin untuk tidak hadir bekerja pada hari itu, harus memenuhi prosedur yang telah berlaku di perusahaan tersebut. Biasanya prosedur yang berlaku tersebut bagaimana kebijakan dari perusahaannya itu sendiri, jadi ada

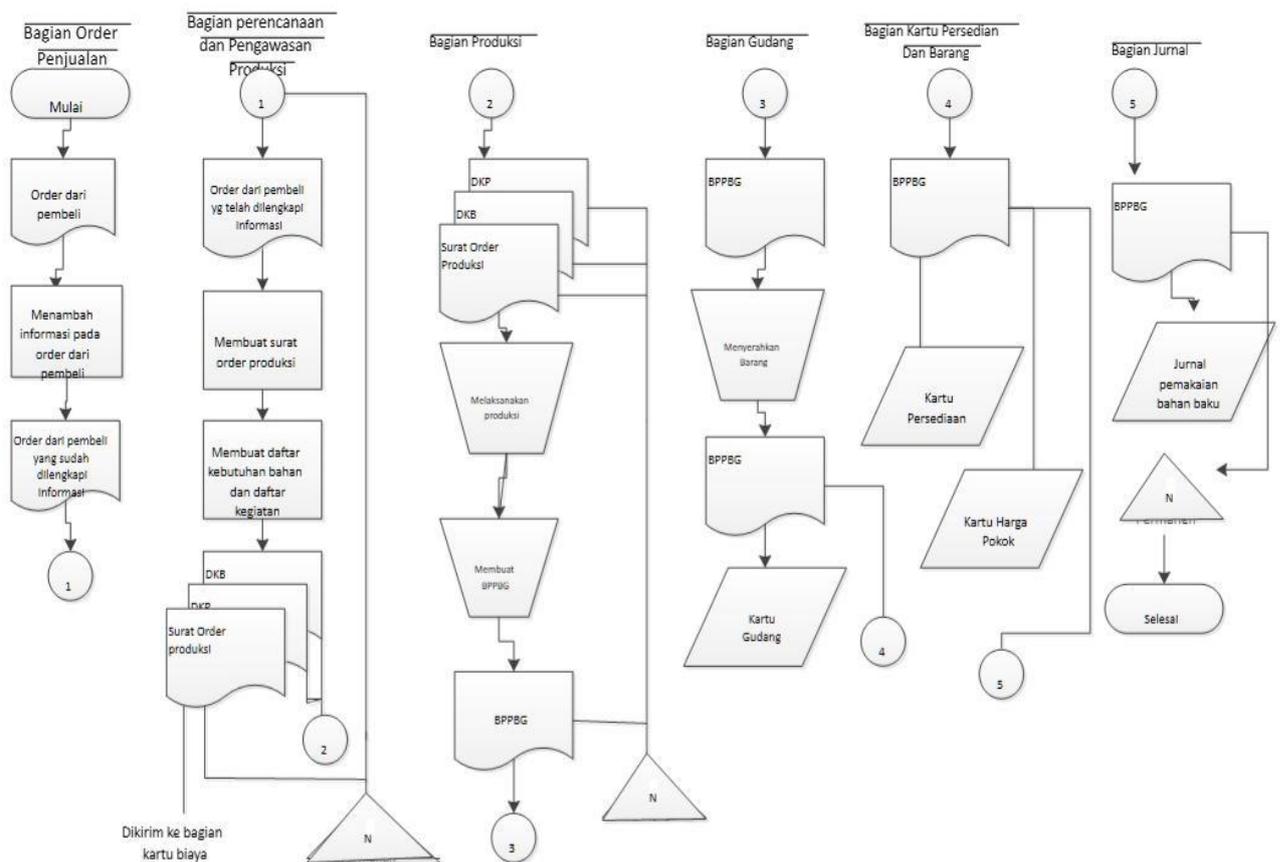
kemungkinan disetiap perusahaan itu berbeda – beda. Termasuk di PT Graha Green Garment ini. prosedur perijinan absensi ini, harus dibuat oleh karyawan yang bersangkutan dan biasanya diperbolehkan ijin tidak boleh lebih dari 3 hari kecuali ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan. Setelah karyawan itu sudah

membuat surat ijin absensi, langkah selanjutnya karyawan tersebut harus memberikan surat ijin absennya tersebut kepada kepala cabang, dan kepala cabang menyetujui surat perijinan absen tersebut. Biasanya kepala cabang membaca terlebih dahulu sehingga kepala cabang mengetahui alasan karyawan itu tidak dapat bekerja.

Setelah kepala cabang membaca maka, kepala cabang akan memyetujui surat perijinan tersebut dan menandatangani surat perijinan tersebut. Setelah kepala cabang menandatangani, lalu diberikan kepada admin. Setelah admin

menerimanya, admin langsung mengganti status absen karyawan yang tidak hadir di laporan absensi, sehingga nantinya data tersebut mudah direkap saat penggajian tiba. Sehingga mempermudah bagian keuangan dalam menghitung gaji karyawan tersebut. Setelah admin sudah menulis di laporan absensi karyawan, maka karyawan yang bersangkutan diperbolehkan untuk ijin tidak bekerja.

4. flowchat penggajian



Pada gambar ini menjelaskan proses penggajian. Proses ini dilakukan secara manual, dimulai dari bagian keuangan melihat laporan absensi dan kemudian memilih data karyawan, kemudian membuat dan menghitung slip gaji dibuat rangkap dua yang pertama disimpan bagian keuangan dan laporan slip gaji yang kedua diberikan ke karyawan dan tenor, setelah membuat laporan slip gaji bagian keuangan

langsung membuat laporan gaji untuk diberikan kepada kepala cabang.

Setelah kita membahas permasalahan yang muncul dalam penghitungan gaji karyawan Kami mengusulkan bahwa membuat sebuah sistem penggajian yang terintegrasi:

1. Perhitungan gaji karyawan berbasis database (DBMS) sehingga perincian gaji yang diterima karyawan dapat diketahui dengan jelas dan lebih akurat, serta dapat diakses sewaktu-waktu dengan fasilitas

search: berdasarkan NRP (Nomor Register Pegawai), nama awal ataupun nama akhir, status karyawan (kontrak atau permanen), jenis kelamin, tanggal masuk, umur, dll.

2. Web-based system, mengingat rumah sakit ini terdiri dari banyak cabang, baik dalam kota Batam sendiri maupun di luar Batam, maka untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang terintegrasi dibutuhkan sistem berbasis web (web-based) yang akan memungkinkan integrasi akses dan autentikasi global via internet.

3. Integrasi laporan gaji dengan laporan-laporan pendukung; Laporan Pemotongan PPh21, Laporan Pemotongan Pinjaman, Koperasi dan atau Kantin, Laporan Perhitungan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh Pasal 21)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dianalisa dan dievaluasi keadaan perusahaan dan membandingkan dengan teori, maka pada bab ini akan diambil kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan. Beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sistem penggajian manual yang digunakan oleh pt. graha green garment kurang efektif, efisien dan akurat dalam hal perhitungan gaji dan penyajian laporan gaji.

2. Dengan menggunakan sistem penggajian yang diusulkan, maka informasi penggajian yang dihasilkan lebih lengkap, efisien, cepat dan tepat dibandingkan sistem sebelumnya yang selalu mengalami keterlambatan di dalam menyajikan informasi laporan penggajian.

3. Dengan diterapkannya program yang telah dirancang oleh penulis, dapat memberikan kemudahan dalam proses perhitungan gaji serta dapat mengetahui laporan gaji secara cepat dan dapat diminta sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan hendaknya setiap transaksi harus langsung direkam ke dalam komputer, sehingga komputer dapat menyajikan informasi tentang laporan penggajian pegawai secara akurat dan up to date.

2. Penulis menyarankan adanya pelatihan untuk pegawai yang menjalankan atau menggunakan program sebelum diterapkannya sistem baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S., (2005). Manajemen Pemasaran Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Hurriati, R., (2015). Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2006). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen Pemasaran (Bob Sabran, MM, Penerjemah.).Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, B., (2017). Manajemen Pemasaran. Denpasar : Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- Suryana. (2006). Kewirausahaan. Jakarta : Salemba Empat Patria.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Marvin, M., & Tonara, D. B. (2015). Rancangan Bangun Sistem Pakar Pendukung Pengambilan Keputusan Perbaikan Kerusakan Motor X

Transmisi Otomatis. Juisi Vol. 03,
No. 02.
Makmur., & Saripja. (2015). Analisis
Strategi Pemasaran Dalam
Meningkatkan
Volume Penjualan. Jurnal Ilmiah Cano
Ekonomos Vol. 03, No. 01.
Siregar, Y. H. I., Sunarti., & Mawardi, M.
K. (2017). Analisis Strategi
Pemasaran Untuk Meningkatkan

Volume Penjualan Ekspor. Jurnal
Administrasi Bisnis (JAB) Vol.42,
No. 01.
Bahadir, S. C., Bharadwaj, S., &
Srivastava, R. (2015). Marketing mix
and brand sales in global markets:
Examining the contingent role of
country-market characteristics.
Journal of International Business
Studies Vol.06.